

ABSTRAK

PENGARUH TINGKAT KECEMASAN TERHADAP LAMA PERSALINAN KALA I-II PADA IBU BERSALIN DI UPTD PUSKESMAS SUMBER SARI KECAMATAN PARIGI SELATAN KABUPATEN PARIGI MOUTONG

Irnawati¹, Okriana Laito², Hikma Setya Rezki³

Pada tingkat kecemasan yang tinggi, tubuh dapat memproduksi hormon kortisol yang dapat mempengaruhi kontraksi rahim. Kekuatan dan efektivitas kontraksi rahim dapat berkurang, yang pada gilirannya dapat memperpanjang lama persalinan. Kecemasan yang berlebihan juga dapat menyebabkan ketegangan otot pada ibu, termasuk otot-otot panggul yang diperlukan untuk memfasilitasi proses persalinan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh tingkat kecemasan terhadap lama persalinan kala I-II pada ibu bersalin di UPTD Puskesmas Sumber Sari Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *cross sectional study*. Populasi dan sampel adalah semua ibu bersalin yang berada di Puskesmas Sumber Sari yang terdata sebanyak 30 orang. Penelitian ini menggunakan menggunakan kuisisioner. Uji analisa data yang digunakan adalah uji *chi square*.

Hasil uji analisis statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara tingkat kecemasan dan lama persalinan Kala I-II dengan nilai p-value yang lebih kecil dari alpha (0.05).

Puskesmas sebaiknya memberikan pendekatan yang holistik dalam perawatan ibu bersalin. Pelatihan untuk penyedia layanan kesehatan tentang cara mengelola kecemasan ibu bersalin dapat menjadi langkah yang bermanfaat. Puskesmas juga dapat menyediakan pendidikan kesehatan kepada ibu hamil mengenai manajemen stres dan kecemasan selama persalinan.

Kata kunci : Kecemasan, Lama persalinan, Kala I-II

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF ANXIETY LEVEL ON THE DURATION OF LABOR PHASE I-II IN POSTNATAL MOTHERS AT UPTD PUSKESMAS SUMBER SARI, SOUTH PARIGI SUB-DISTRICT, PARIGI MOUTONG DISTRICT

Irnawati¹, Okriana Laito², Hikma Satya Rezki³

At high levels of anxiety, the body can produce the hormone cortisol, which can affect uterine contractions. The strength and effectiveness of uterine contractions may decrease, consequently prolonging the duration of labor. Excessive anxiety can also lead to muscle tension in mothers, including pelvic muscles essential for facilitating the labor process. This study aims to analyze the influence of anxiety levels on the duration of labor phase I-II in postnatal mothers at UPTD Puskesmas Sumber Sari, South Parigi Sub-District, Parigi Moutong District.

This research employed a quantitative research design using a cross-sectional study approach. The population and sample comprised all postnatal mothers registered at Puskesmas Sumber Sari, totaling 30 individuals. Questionnaires were utilized for data collection, and chi-square test was employed for data analysis.

The results of statistical analysis indicated a significant relationship between anxiety levels and the duration of labor phase I-II, with a p-value smaller than alpha (0.05).

Puskesmas is recommended to adopt a holistic approach to postnatal care. Providing training for healthcare providers on managing maternal anxiety can be a valuable step. Puskesmas can also offer maternal education on stress and anxiety management during labor.

Keywords: Anxiety, Duration of labor, Phase I-II